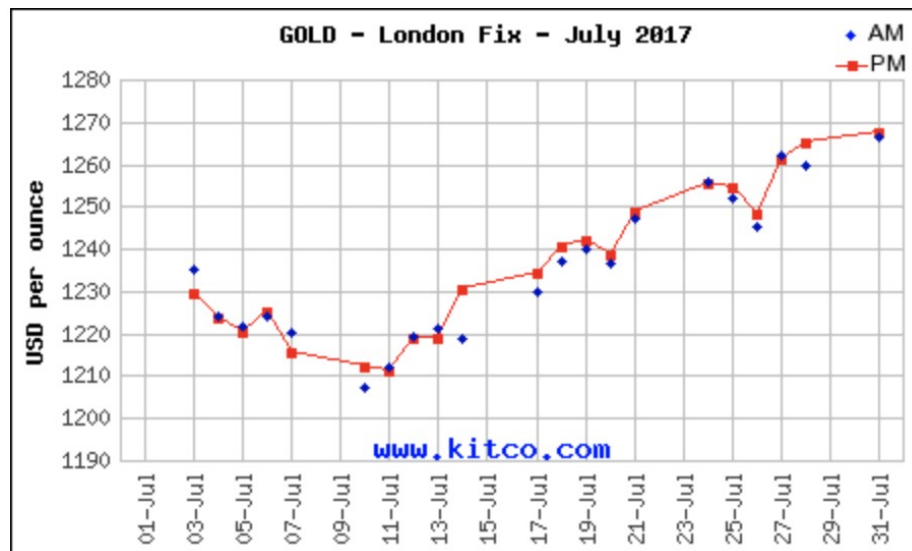


ANALISIS EMAS BULAN JULI 2017

Minggu IV (24 – 28 JULI 2017)

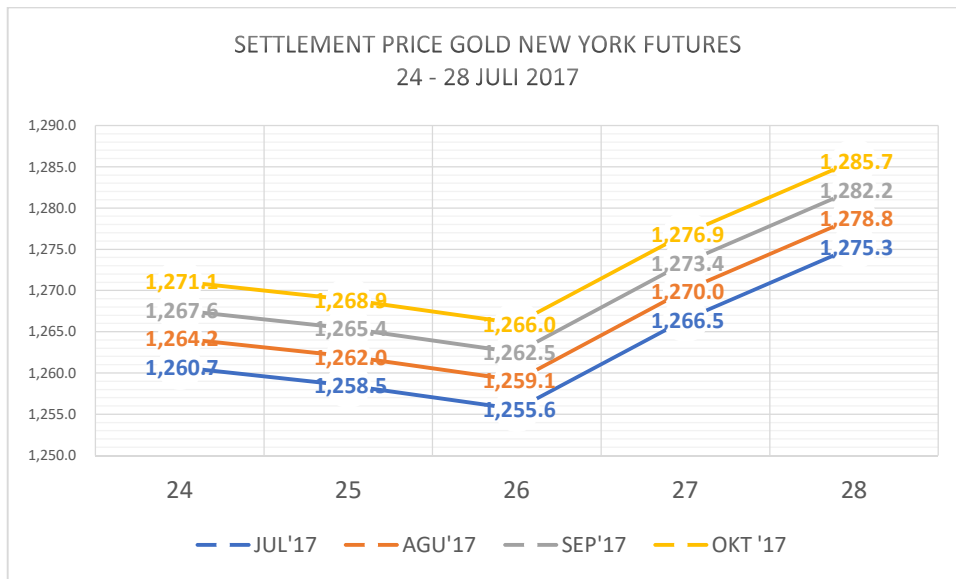
Pada minggu keempat bulan Juli 2017, harga emas untuk pengiriman bulan Juli pada bursa derivatif di New York ditutup sedikit terkoreksi pada awal pekan jika dibandingkan harga penutupan pekan sebelumnya, yaitu menjadi USD 1.260,7/ounce. Harga untuk pengiriman bulan tersebut cenderung menguat hingga akhir pekan, mencapai USD 1.275,3/ounce. Harga emas di BKDI juga menunjukkan tren peningkatan. Harga untuk pengiriman bulan Juli ditutup menguat di awal pekan, IDR 542.300, dan kemudian cenderung menguat hingga ditutup pada harga IDR 544.100 di akhir pekan.

Sepanjang bulan Juli 2017, pergerakan harga emas memiliki tren yang meningkat, meskipun masih belum mampu melewati titik puncak yang pernah diraih pada awal bulan Juni 2017. Salah satu penyebab utamanya masih sama dengan minggu sebelumnya, yaitu pelemahan nilai dollar dan memudarnya perkiraan pasar akan adanya kenaikan suku bunga The Fed. Di minggu keempat bulan Juli 2017 ini, penguatan diawal pekan turut disebabkan oleh isu terkait pertemuan The Fed. Kenaikan suku bunga The Fed disinyalir tidak akan agresif akibat adanya prediksi pertumbuhan ekonomi AS yang melambat (ketidakstabilan politik). Akan tetapi, harga emas di Asia mengalami *rebound* di tengah pekan. Hal ini diakibatkan pada tengah pekan dollar sedikit menguat akibat rilis laporan keuangan perusahaan yang solid. *Rebound* dollar AS menekan harga emas khususnya di Asia. Para pedagang juga melihat ada 49% kemungkinan The Fed menaikkan suku bunga di akhir kuartal nanti.¹

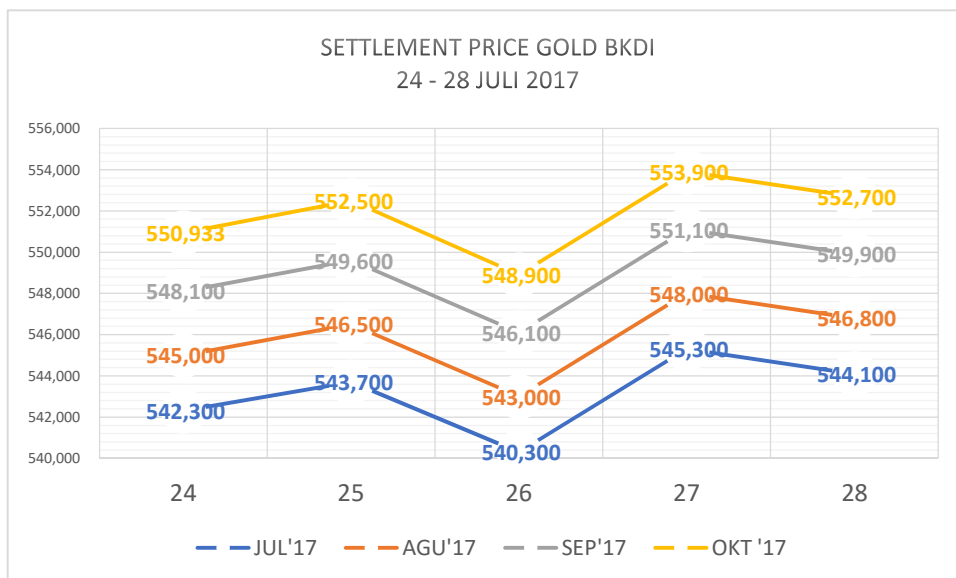


Gambar 1: Pergerakan harga emas pada periode bulan Juli 2017
(Sumber: Kitco)

¹ CME Group



Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group)



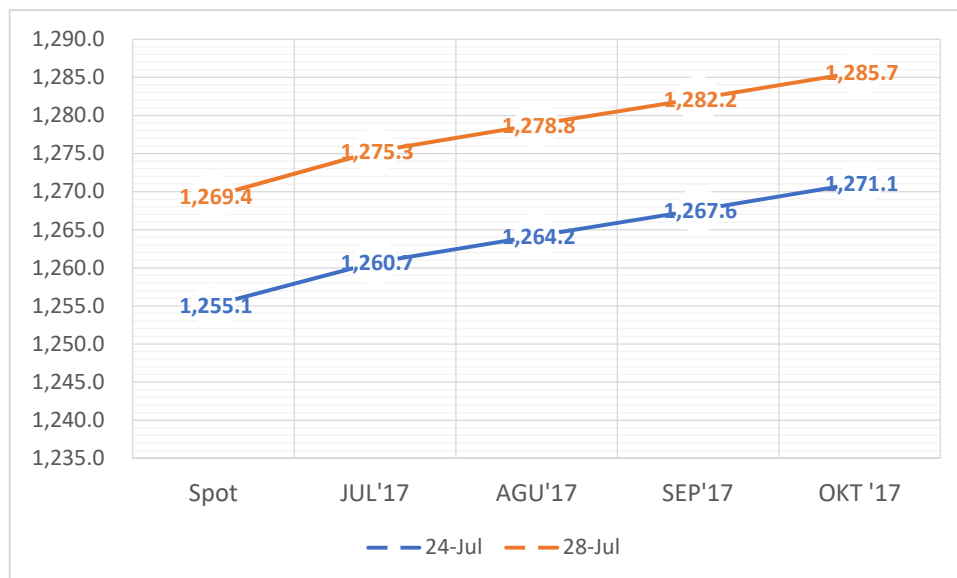
Gambar 3: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pergerakan harga emas batangan 500 gram Logam Mulia Antam pada minggu keempat bulan Juli 2017 ditunjukkan pada Gambar 4. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga jika dikonversi menjadi USD/ounce. Kenaikan harga emas Logam Mulia Antam tersebut diiringi dengan penguatan Rupiah pada minggu keempat Juli 2017, walaupun masih dibayangi oleh *rebound* dollar AS yang berimbas kepada harga emas di Asia.

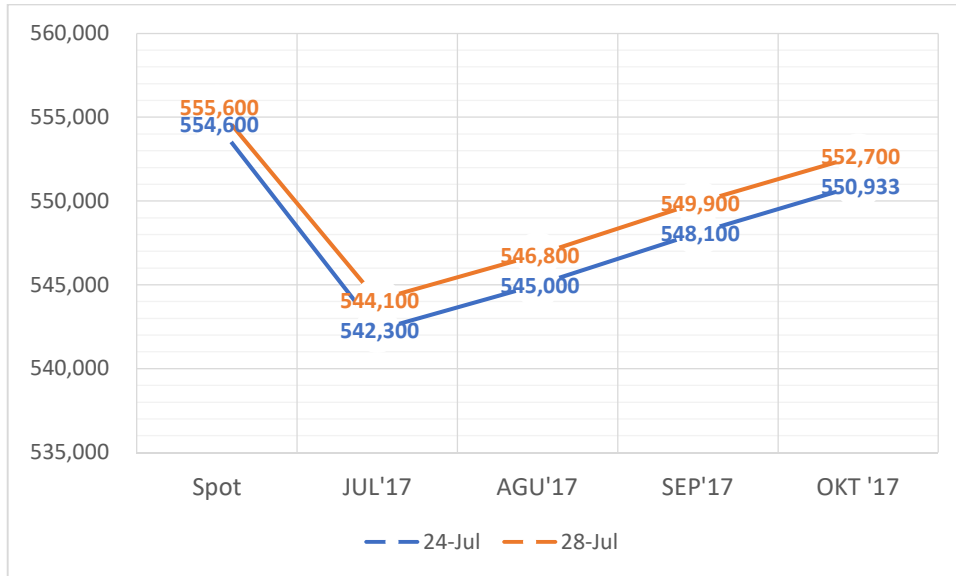


Gambar 4: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Hubungan antara harga spot dengan harga futures emas di minggu keempat bulan Juli 2017 di bursa derivatif New York (COMEX) menunjukkan adanya pola hubungan *Contango* (Gambar 5). Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan Juli 2017 (Gambar 6) menunjukkan pola *backwardation* dan *Contango*. Pola *backwardation* tersebut mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek terdapat manfaat lebih besar untuk memegang emas spot.

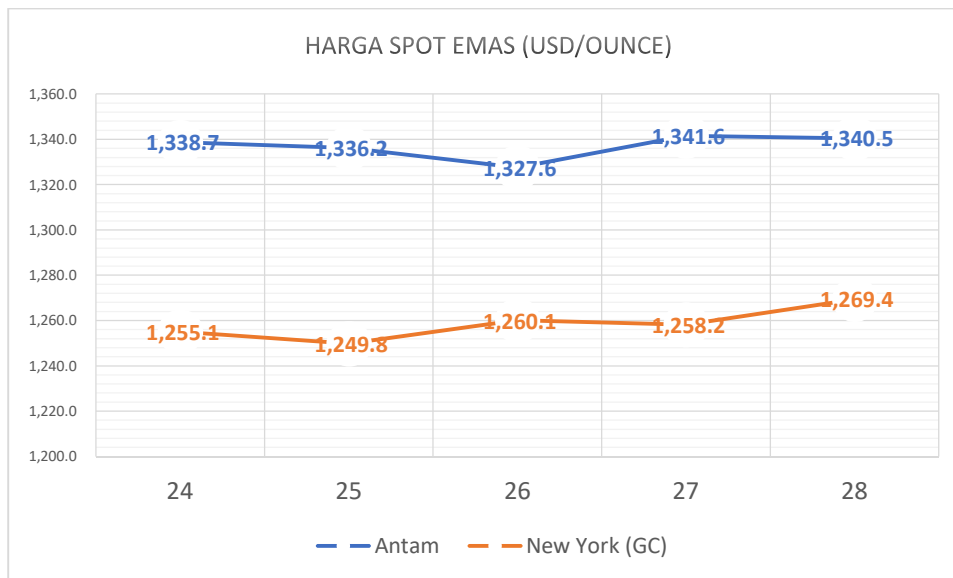


Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 6: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 7 menunjukkan perbandingan harga spot di Indonesia (harga emas Logam Mulia Antam) dan di New York. Pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan ada sedikit tren peningkatan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.340,5 dan harga emas pada pasar spot New York meningkat ke posisi USD 1.269,4.



Gambar 7: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)